

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern pendidikan merupakan hal yang sangat di idam-idamkan oleh setiap individu dalam mewujudkan cita-citanya. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Rusminiati, 2016: 10). Dengan menempuh pendidikan, maka seseorang akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan. Selain itu, pendidikan juga dapat digunakan untuk meraih kesuksesan dan mengapai cita-cita yang diinginkan.

Akan tetapi, dalam menempuh pendidikan tentunya terdapat masalah-masalah yang harus dihadapi. Masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan tidak hanya berasal dari dalam diri tetapi juga dapat dikarenakan oleh faktor lain. Masalah-masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan bisa berupa kurang perilaku peserta didik yang kurang baik, kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya dukungan dari teman yang dapat menyebabkan motivasi belajar peserta didik menurun.

Seseorang yang menempuh pendidikan tentunya memiliki kecerdasan berbeda-beda yang digunakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran maupun untuk menjalin hubungan antar pelajar. Salah satu kecerdasan yang sangat penting untuk dimiliki peserta didik adalah kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Seorang yang mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain akan menciptakan kondisi harmonis serta kerukunan dalam lingkungan tersebut.

Kecerdasan sosial yang dimiliki oleh peserta didik dapat memberikan dorongan dalam menjalin keakraban dengan sesama teman maupun dengan pendidik. Dengan adanya hubungan yang baik, maka seorang peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tidak malu untuk meminta bantuan kepada temannya apabila mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 18 Maret 2018 di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita yang berada di Jl. Raya Suban No 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang – Bandar Lampung peneliti menemukan beberapa masalah. Masalah-masalah yang didapatkan peneliti diantaranya adalah masih ada mahasiswa yang terbebani tugas, masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen ketika pembelajaran berlangsung, masih ada mahasiswa tidak mampu bertahan dan berhenti kuliah, masih ada keterbatasan hubungan sosial dan hubungan yang kurang baik terjadi antar mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIAB Jinarakkhita masih ada yang mengalami masalah hubungan sosial yang kurang baik dan kurang memperdulikan satu sama lain. Kurangnya rasa kepedulian dan hubungan yang kurang baik dapat mengakibatkan antar mahasiswa malu untuk bertanya dan meminta bantuan kepada temannya maupun kepada dosen. Dengan adanya hal demikian, maka ada beberapa mahasiswa yang keluar dari perkuliahan karena merasa tidak mampu bertahan dan kurang adanya motivasi belajar.

Berdasarkan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang baik. Oleh sebab itu, berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah

Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah dianalisis identifikasi masalah meliputi :

1. Masih ada mahasiswa yang merasa terbebani tugas.
2. Masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen ketika pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada mahasiswa yang merasa bosan dan malas dengan perkuliahan.
4. Masih ada mahasiswa yang tidak mampu bertahan dan berhenti kuliah.
5. Adanya keterbatasan hubungan sosial antar mahasiswa.
6. Adanya hubungan sosial yang kurang baik terjadi pada mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah adapun batasan masalah penelitian ini adalah kecerdasan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung tahun akademik 2017/2018 semester II, IV dan VI. Peneliti tidak mengambil semester VIII karena peneliti merasa bahwa dari II, IV dan VI sudah sudah mencukupi dalam jumlah responden penelitian.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung.

2. Seberapa besar pengaruh kecerdasan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan karya ilmiah.
 - b. Memberikan informasi tentang pengaruh dan seberapa besar kecerdasan sosial dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan dasar pelaksanaan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kecerdasan sosial dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung dapat mengetahui nilai kecerdasan sosial dan motivasi belajarnya sehingga mampu mengevaluasi kecerdasan sosial dan motivasi belajar yang dimiliki.
- b. Dosen STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung dapat mengetahui nilai kecerdasan sosial dan motivasi belajar mahasiswanya sehingga dapat menjadi acuan dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kecerdasan sosial mahasiswa.
- c. Menambah referensi pustaka yang dimiliki STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung.